

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang, perkembangan tersebut akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan seefektif mungkin. Seiring dengan laju perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan begitu pesat dan mengarah pada teknologi yang semakin canggih, sehingga perusahaan harus bersiap untuk terdorong dalam upaya meningkatkan daya saing mereka. Persaingan harus tetap terjadi antar perusahaan. Sehingga perusahaan juga harus memiliki strategi dalam menghadapi persaingan, siapa yang kuat dan terbaik dalam kompetisi maka perusahaan itulah yang akan menang.

Sangat penting pula bagi seorang investor untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan menjadi keputusan investasi, dengan cara membeli saham perusahaan tersebut atau dengan membeli surat obligasi. Salah satu tolak ukur kinerja perusahaan adalah dengan melihat laba perusahaan tersebut, dengan mengetahui laba

dari perusahaan tersebut maka investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penting bagi investor untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi laba sehingga investor dapat menggunakannya dalam pengambilan keputusan.

Pada dasarnya tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau sebuah keuntungan dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut (John J. Wild, K.R Subramanyam, Robert F. Halsey, 2005 : 408) laba (*Income*) juga disebut *Earnings* atau Profit) merupakan ringkasan hasil aktivitas operasi usaha yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara dengan mengetahui laba perusahaan, maka emiten maupun investor dapat mengukur kinerja perusahaan.

Laba juga dibagi menjadi beberapa bagian yang pertama, laba kotor yaitu merupakan hasil perhitungan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan, kedua laba usaha yaitu merupakan perhitungan laba kotor dikurangi beban usaha, ketiga laba bersih sebelum pajak yaitu perhitungan dari laba usaha ditambah dengan pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain, keempat laba bersih setelah pajak yaitu hasil dari laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak.

Menurut (Darsono dan Purwanti, 2008:121) menyatakan “Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (Expenses)”. Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan aktiva perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai analisa yang terdapat pada laporan keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Dimana rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan rasio Aktivitas. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Quick ratio*, rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *total debt to total assets*, dan rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *total assets turnover*.

Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2008:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) yang jatuh tempo akan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan, jika reputasi perusahaan tidak bagus di pihak kreditur seperti, bank, supplier, bahkan investor maka akan berdampak pada kinerja

perusahaan menjadi cenderung menurun. Rasio Likuiditas di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Quick ratio*, semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek.

Rasio solvabilitas adalah ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya). Ratio solvabilitas juga dapat melihat perbandingan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang perusahaan, hutang juga berpengaruh pada kinerja perusahaan karena ada hutang yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan agar memperoleh nilai tambah, tetapi ada juga perusahaan yang melakukan hutang untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tentu hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah berupa laba. Ratio Solvabilitas di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *total debt to total assets*, semakin besar rasio ini maka menunjukkan semakin besar porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan meningkat dan sebaliknya semakin kecil porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva maka semakin kecil resiko keuangan dalam perusahaan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur efisiensi kemampuan perusahaan dalam pengelolaan seluruh aktiva perusahaan. Penurunan perputaran aktiva tidak berarti jelek, jika penurunannya ini lebih disebabkan oleh karena modernisasi peralatan, bukan turunnya penjualan. Terjadinya modernisasi mampu meningkatkan nilai aktiva terhadap nilai penjualan dan untuk sementara akan

menurunkan perputaran aktiva. Ratio Aktivitas di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *fixed assets turnover*. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya laba bagi kelangsungan hidup perusahaan, selain itu rasio keuangan juga cenderung memiliki hubungan yang erat terhadap laba, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2016.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 ?
2. Apakah Likuiditas dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 ?
3. Apakah Solvabilitas dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 ?
4. Apakah Aktivitas dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji adanya pengaruh secara simultan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Menguji adanya pengaruh likuiditas terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Menguji adanya pengaruh solvabilitas terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
4. Menguji adanya pengaruh aktivitas terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan pengaruh rasio keuangan terhadap laba . Dapat memperluas dan

memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan.

2. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam penelitian ini.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya bisa memberikan hasil yang lebih akurat.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi terdapat tiga bab yang berisikan sub bab tentang uraian penjelasan. Adapun Sistematika penulisan skripsi ini adalah :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui hal-hal dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi, rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik pengambilan data, uji validitas serta analisis data.

## **BAB IV        GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.